

Media Pembelajaran Berbasis Video Youtube Mengenai *Bassic Safety Training*

Alfi Dimas Luthfi Ananda ^{1*}, Desvitha Aurellia ², Aisyah Ummi Syarifah ³, Deary Tree Nowi Putri Galuh⁴

Universitas Negeri Jakarta^{1,2,3,4}

Email Korespondensi : alfidimasluthfiananda_1511520034@mhs.unj.ac.id

Abstrak: Tujuan dibuanya penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem pembelajaran *Bassic Safety Training* melalui video YouTube yang mudah di akses oleh semua kalangan. Media pembelajaran ini dikembangkan menggunakan *power point* sehingga memiliki slide yang lebih menarik di setiap videonya. Video pembelajaran ini terdiri dari materi *Bassic Safety Training* pada keadaan darurat di laut maupun darat, pada penelitian ini akan berfokus pada suatu produk media pembelajaran berbasis video youtube yaitu *Bassic Safety Training*.

Kata Kunci: Media Pembelajara, Video YouTube, *Bassic Safety Training*

Abstract: The purpose of this research is to develop a *Bassic Safety Training* learning system through YouTube videos that are easily accessible by all people. This learning media was developed using *power point* so that it has more interesting slides in each video. This learning video consists of Basic Safety Training material for emergencies at sea or on land. In this study, it will focus on a YouTube video-based learning media product, namely Basic Safety Training.

Kata Kunci: Learning Media, YouTube Videos, Basic Safety Training

Article info: Submitted : 2023-10-12 | Accepted : 2023-12-01 | Published : 2023-12-06

Copyright © 2023, Author.



This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0

How to Cite :

Pendahuluan

Media adalah sumber yang berguna untuk menginformasikan pembelajaran. Media terdiri dari media auditif, media visual dan media audio visual. Dalam jurnal ini penulis mengembangkan produk melalui media video. Media dapat digunakan untuk memberi informasi terkait hal hal yang ingin disampaikan melalui audio. Salah satunya yang bisa menjadi media pembelajaran yaitu melalui aplikasi YouTube. YouTube merupakan web media sharing video online terpopuler di dunia. YouTube sangat bermanfaat sebagai media learning. Video tersebut dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran aktif di kelas, bisa untuk siswa ataupun dosen itu sendiri melalui presentasi secara daring (Chen, 2009; Clark & Mayer, 2023; Merrill, 2002).

Berkaitan dengan sumber pembelajaran YouTube, tujuan penulisan jurnal karya ilmiah ini adalah untuk memperkenalkan dan mengembangkan suatu produk atau chanel youtube yang di buat yaitu BST, BST adalah channel youtube berisi video materi pembelajaran yang berfokus pada *Bassic Safety Training* didalamnya membahas tentang prosedur darurat pada laut ataupun darat, dan juga keselamatan pada kapal.

Karena kecelakaan bisa terealisasikan akibat kesalahan pekerja disuatu tempat kerja ataupun karena bencana alam yang tidak terfikirkan sebelumnya. Melalui channel YouTube ini, penulis berharap dapat memperkaya pengetahuan dan pemahaman tentang keadaan keadaan normal atau darurat yang ada di kapal, dan mengetahui cara menanganinya.

Pembelajaran adalah suatu proses dimana seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, dan perilaku baru melalui pengalaman belajar yang terstruktur. Proses pembelajaran ini dapat dilakukan secara formal maupun informal, dan melibatkan interaksi antara peserta belajar dengan lingkungan dan fasiliator yang mendukung proses tersebut.

Teknologi zaman sekarang mencakup berbagai macam gadget dan aplikasi yang memudahkan manusia dalam berkomunikasi, melakukan pekerjaan, hiburan, dan menemukan informasi. Banyak manusia menggunakan media untuk menemukan informasi karena media memberikan akses yang lebih mudah dan cepat ke informasi yang diinginkan. Dulu, orang harus mencari informasi dalam buku atau berita di media cetak. Namun, sekarang dengan teknologi, informasi dapat ditemukan hanya dalam hitungan detik melalui mesin pencarian seperti Google, Instagram, TikTok, Twitter dan termasuk YouTube.

Pembelajaran melalui video online YouTube ini merupakan suatu proses pembelajaran yang menggunakan video sebagai media penyampaian informasi dan materi pembelajaran. Video pembelajaran in itersedia di platform YouTube yang dapat diakses secara gratis oleh siapa saja. Proses pembelajaran melalui YouTube dapat dilakukan secara mandiri atau dengan bimbingan dari seorang instruktur atau tutor yang menyediakan video pembelajaran (Dabbagh & Bannan-Ritland, 2005; Hrastinski, 2008; Spector, 2015).

Pembelajaran melalui YouTube sangat fleksibel dan dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja asalkan terdapat koneksi internet. Beberapa keunggulan pembelajaran melalui video youtube :

1. Lebih menarik dan interaktif: video pembelajaran di YouTube umumnya di buat lebih menarik dan interaktif, dengan menggunakan animasi, musik, dan visual yang menarik sehingga siswa menjadi lebih tertarik untuk membuka dan menonton video tersebut.
2. Aksesibilitas yang lebih baik: Video pembelajaran di youtube dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui internet. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar sendiri di rumah, melihatnya ulang jika diperlukan, dan menyesuaikan kecepatan belajar mereka sendiri.
3. Tersedia banyak topik: Dengan ribuan video jutaan channel di YouTube, terdapat banyak topik yang bisa dipilih untuk bermacam mata pelajaran dan subjek. Dari sejarah, ilmu pengetahuan hingga praktikum dan latihan soal, semua bisa ditemukan di YouTube.
4. Memudahkan pemahaman: Video pembelajaran di YouTube dapat memberikan penjelasan yang jelas, sistematis, dan mudah dipahami sehingga membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik dan mendalam.
5. Fleksibilitas: Siswa juga bisa memilih belajar bersama teman mereka dan membuka video secara bersama-sama. Hal tersebut juga memberikan fleksibilitas

dan keuntungan dalam belajar yang dimana siswa bisa saling berdiskusi dan bertanya tentang topik yang mereka sukai.

6. Gratis: Sebagian besar video pembelajaran di YouTube gratis dan mudah diakses. Ini sangat membantu bagi siswa yang tidak mampu membayar untuk sumber belajar lain secara premium.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan efektivitas pembelajaran antara penggunaan video YouTube sebagai media pembelajaran dan pembelajaran dengan metode tradisional

Metodologi Pengabdian

Dalam metode penelitian ini, dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran menggunakan video YouTube serta menganalisis hasil akhir dari pembelajaran tersebut, penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara langsung atau melalui rekaman video proses pembelajaran saat guru atau siswa menggunakan video YouTube sebagai media pembelajaran. Setelah melakukan penelitian dengan metode tersebut, maka dihasilkan data-data yang akurat yang kemudian dianalisis dan digunakan untuk membuat kesimpulan tentang efektivitas dan keuntungan dalam penggunaan video YouTube sebagai media pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian tersebut juga dapat digunakan untuk memberikan saran dan rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait dengan penggunaan video YouTube dalam pembelajaran.

Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran memiliki peran sebagai pemberi informasi-informasi dalam perkembangan proses untuk berpikir yang diyakini dapat membawa perubahan positif pada sikap siswa pada tataran kognitif, afektif, dan psikomotorik. Namun, hasil terakhir dari proses tersebut menemui kendala dan masih banyak kekurangan serta tidak sesuai harapan. Kekurangan yang diamati tentunya tidak terlepas dari faktor pendukung dari aktivitas pembelajaran, khususnya program, suasana akademik, materi pembelajaran dan motivasi belajar. Salah satu yang harus ada untuk dapat terjadinya peningkatan kualitas pembelajaran ialah media pembelajaran. Pendidik harus mampu menyajikan inovasi bahan ajar yang sejalan dengan teknologi yang berkembang. Salah satu faktor yang utama dari berhasilnya tujuan pembelajaran dengan pemilihan materi pembelajaran yang praktis, inovatif dan mudah dimengerti dengan memadukan dari berbagai media yang ada seperti teks, gambar, video, audio yang disajikan ke bentuk pembelajaran atau multimedia. Hal tersebut, berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar serta minat baca masyarakat sangat dibutuhkan dukungan sarana dan prasarana yang memadai dan baik. (Garrison et al., 1999; Hung et al., 2008; Kearsley & Shneiderman, 1998)

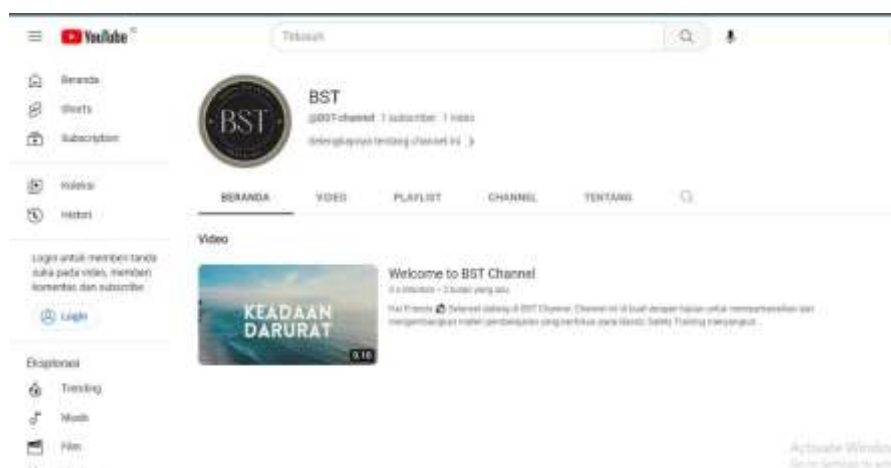
Media Pembelajaran merupakan teknologi pesan yang dapat digunakan untuk pembelajaran, dan juga sebagai alat fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran. Media pembelajaran digital adalah bentuk media pembelajaran yang menggunakan teknologi digital untuk membantu proses pembelajaran masyarakat. Media pembelajaran digital memberikan berbagai keuntungan seperti fleksibilitas dalam waktu dan tempat pembelajaran, akses mudah melalui perangkat digital

seperti komputer atau smartphone, serta dapat meningkatkan pembelajaran yang interaktif dan menarik. Selain itu, media pembelajaran digital juga dapat diadaptasi untuk berbagai gaya belajar. Dunia digital memperluas kesempatan belajar bagi siswa, mereka tidak hanya mendapatkan satu materi pembelajaran, tetapi banyak materi pembelajaran untuk memperkaya pengetahuan mereka (Mezirow & Taylor, 2009).

Media pembelajaran menggunakan platform YouTube dapat menjadi alternatif yang menarik dan efektif dalam membantu siswa memahami topik kepelabuhanan. Berikut adalah beberapa ide pembelajaran menggunakan platform YouTube yang dapat diimplementasikan:

1. Membuat Video Tutorial

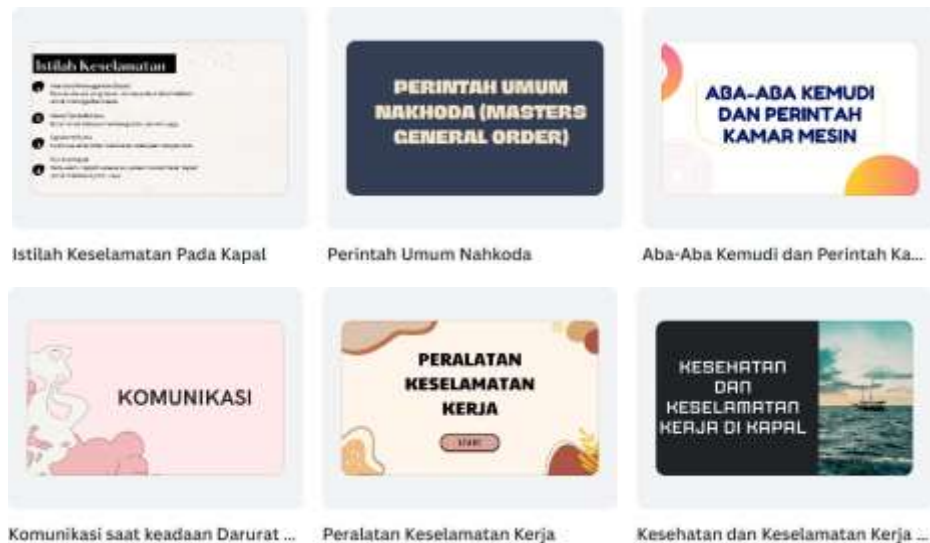
Video tutorial dapat digunakan untuk memberikan wawasan kepada siswa terkait keselamatan saat di dalam kapal, seperti cara penggunaan life jacket, cara menyelamatkan diri di atas kapal, ataupun cara memberikan pertolongan pertama pada orang yang tenggelam di atas laut atau kolam renang. Dalam video tutorial, sebaiknya menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh penonton dan menggambarkan konsep-konsep keselamatan di kapal secara visual.



Gambar 1. Channel Youtube BST

2. Menggunakan Video Dokumenter

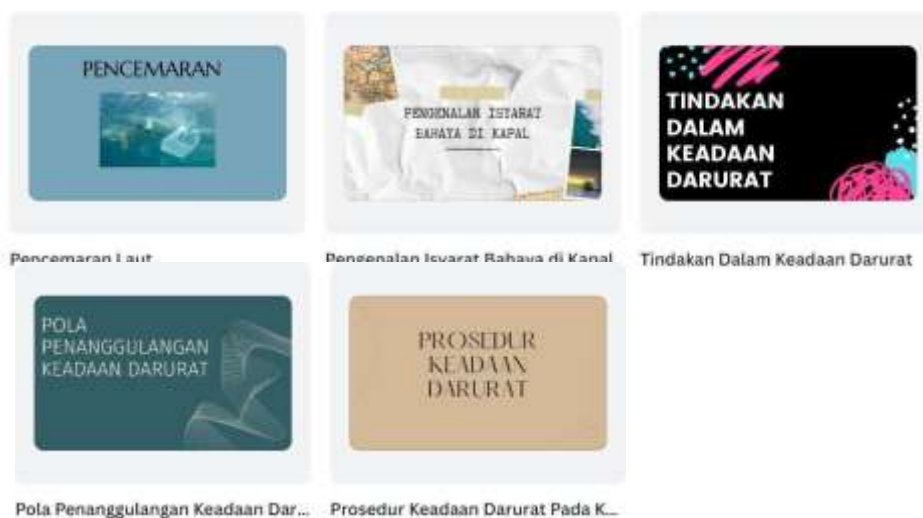
Video dokumenter tentang kegiatan di kapal sehingga dapat membantu siswa memahami konsep-konsep mengenai keselamatan di dalam kapal. Video dokumenter juga dapat memberikan gambaran tentang apa saja yang perlu dipersiapkan jika ingin selamat saat di dalam kapal, lalu mengenai penggunaan life jacket yang benar, serta bagaimana cara melakukan pertolongan pertama pada orang yang tenggelam di laut.



Gambar 2. Materi Vidio Youtube Channel BST

3. Menggunakan Video Interaktif

Video interaktif dapat memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dan memilih jalur pembelajaran yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Misalnya, siswa dapat memilih untuk mengeksplorasi keselamatan di dalam kapal. Dalam pembelajaran menggunakan platform YouTube, penting untuk memperhatikan kualitas konten. Dengan cara ini, pembelajaran menggunakan platform YouTube tentang Basic Safety Training (BST) dapat menjadi alternatif yang menarik dan efektif dalam membantu siswa memahami konsep-konsep mengenai keselamatan di dalam kapal. Sehingga media pembelajaran yang dibuat tidak hanya dapat diakses oleh siswa tertentu tetapi dapat diakses oleh semua siswa.



Gambar 3. Materi Vidio Youtube Channel BST

Kesimpulan

Berdasarkan jurnal karya ilmiah ini, dapat disimpulkan bahwa media, termasuk YouTube, merupakan sumber yang berguna dalam menginformasikan pembelajaran. Pembelajaran melalui video online di YouTube dapat memberikan berbagai keuntungan, antara lain keberagaman topik yang tersedia, kelebihan interaktifitas, aksebilitas yang lebih baik, kemudahan pemahaman, fleksibilitas, dan ketersediaan gratis. Tujuan penulisan jurnal ini adalah untuk memperkenalkan dan mengembangkan sebuah produk atau channel Youtube yang berfokus pada Basic Safety Training (BST). Channel YouTube tersebut diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dan pemahaman tentang situasi normal dan darurat yang terkait dengan keselamatan di kapal. Melalui penggunaan video di Youtube, penulis berharap dapat memberikan informasi yang jelas, sistematis, dan mudah dipahami kepada pemirsa tentang prosedur darurat di laut dan darat serta keselamatan di kapal.

Daftar Pustaka

- Chen, C.-M. (2009). Personalized E-learning system with self-regulated learning assisted mechanisms for promoting learning performance. *Expert Systems with Applications*, 36(5), 8816–8829.
- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2023). *E-learning and the science of instruction: Proven guidelines for consumers and designers of multimedia learning*. John Wiley & sons. [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=QhLeEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR15&dq=Clark,+R.C.,+%26+Mayer,+R.E.+\(2016\).+E-learning+and+the+science+of+instruction:+Proven+guidelines+for+consumers+and+designers+of+multimedia+learning.+John+Wiley+%26+Sons&ots=t9W2-jLnYJ&sig=o7uI0sXuUJR1-LkMEzFBfAYqj88](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=QhLeEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR15&dq=Clark,+R.C.,+%26+Mayer,+R.E.+(2016).+E-learning+and+the+science+of+instruction:+Proven+guidelines+for+consumers+and+designers+of+multimedia+learning.+John+Wiley+%26+Sons&ots=t9W2-jLnYJ&sig=o7uI0sXuUJR1-LkMEzFBfAYqj88)
- Dabbagh, N., & Bannan-Ritland, B. (2005). Online learning: Concepts, strategies, and application. (*No Title*). <https://cir.nii.ac.jp/crid/1130000793745454464>
- Garrison, D. R., Anderson, T., & Archer, W. (1999). Critical inquiry in a text-based environment: Computer conferencing in higher education. *The Internet and Higher Education*, 2(2–3), 87–105.
- Hrastinski, S. (2008). Asynchronous and synchronous e-learning. *Educause Quarterly*, 31(4), 51–55.
- Hung, W., Jonassen, D. H., & Liu, R. (2008). Problem-based learning. *Handbook of Research on Educational Communications and Technology*, 3(1), 485–506.
- Kearsley, G., & Shneiderman, B. (1998). Engagement theory: A framework for technology-based teaching and learning. *Educational Technology*, 38(5), 20–23.
- Merrill, M. D. (2002). First principles of instruction. *Educational Technology Research and Development*, 50(3), 43–59. <https://doi.org/10.1007/BF02505024>
- Mezirow, J., & Taylor, E. W. (2009). *Transformative learning in practice: Insights from community, workplace, and higher education*. John Wiley & Sons. [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=jrhqDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR15&dq=Taylor,+E.W.,+%26+MacKenzie,+M.M.+\(2008\).+Transformative+learning+in+practice:+Insights+from+community,+workplace,+and+higher+education.+John+Wiley+%26+Sons.&ots=j3cSwt6e_n&sig=TuAxP-nYZeoK8q15FeYfBmnfZhw](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=jrhqDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR15&dq=Taylor,+E.W.,+%26+MacKenzie,+M.M.+(2008).+Transformative+learning+in+practice:+Insights+from+community,+workplace,+and+higher+education.+John+Wiley+%26+Sons.&ots=j3cSwt6e_n&sig=TuAxP-nYZeoK8q15FeYfBmnfZhw)

Spector, J. M. (2015). *The SAGE encyclopedia of educational technology*. Sage Publications.
[https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=8zByBgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Spector,+J.M.,+Merrill,+M.D.,+Elen,+J.,+%26+Bishop,+M.J.+\(Eds.\).+\(2014\).+Handbook+of+research+on+educational+communications+and+technology.+Springer.&ots=eVPiRi1XLY&sig=W_H4nHmeremn3fvXvs7YOIk7JaE](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=8zByBgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Spector,+J.M.,+Merrill,+M.D.,+Elen,+J.,+%26+Bishop,+M.J.+(Eds.).+(2014).+Handbook+of+research+on+educational+communications+and+technology.+Springer.&ots=eVPiRi1XLY&sig=W_H4nHmeremn3fvXvs7YOIk7JaE)